



## Hubungan Media Informasi, Pengetahuan, Pendidikan, Pengalaman Dengan Tingkat Kecemasan Masyarakat Dimasa Pandemi COVID 19

Achmad Masfi <sup>1</sup>, Miftahul Arifin <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Departemen Keperawatan Komunitas, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura, Jawa timur, Indonesia

### INFORMASI

Korespondensi:  
[Bilalachmad50@gmail.com](mailto:Bilalachmad50@gmail.com)



Keywords:  
 Anxiety, Information  
 Media, Knowledge,  
 Education, Experience,  
 Covid-19

### ABSTRACT

*Objective: The virus was first detected in Indonesia on March 2, 2020 and announced by President Joko Widodo, which caused anxiety. The purpose of this study was to analyze the relationship between information media, knowledge, education, experience, stigma and public anxiety during the covid 19 pandemic*

*Methods: The type of research used in this study is Analytic Correlative with a Cross Sectional approach." Analytic Correlative means that the research aims to perform a correlative analysis between variables. With a research sample of 213 respondents. With independent variables media information, knowledge, education, and experience, while the dependent is the level of anxiety. For statistical test on bivariate using Spearman rank and chi-square and statistical test on multivariate using ordinal regression statistical test.*

*Results: The results of this study were obtained, more than half of the information media supported as many as 141 (66.2%) respondents, Knowledge of more than half was good as many as 143 (67.1%) respondents, Education was more than half with high school education level as many as 121 (56.8%) respondents, Experience more than half of the experienced community as many as 139 people with a percentage (65.3%), Anxiety more than half of them do not experience anxiety or normal as many as 120 people with a percentage (56.3%) of respondents.*

*Conclusion: Which this result it is sugested that the next researcher examines other specific variabls of public anxiety. So, it can be used as a reference in handling public anxiety during the covid-19 pandemic.*

## PENDAHULUAN

Corona Virus merupakan penyakit pandemi yang menjangkit masyarakat di belahan dunia. Pada 2 maret 2020 virus corona masuk ke Indonesia, hal tersebut menyebabkan masyarakat Indonesia mengalami kecemasan. Kecemasan merupakan suatu respon dari ancaman yang di alami oleh seseorang. Tahap awal dari kecemasan adalah respon seseorang terhadap ancaman yang berbahaya (stressor). Selanjutnya seseorang akan waspada terhadap ancaman karena jika ancaman tersebut dinilai tidak membahayakan, maka seseorang tidak akan melakukan pertahanan diri (self defence). (Sadock dkk. (2010) dalam jurnal (Vibriyanti, 2020))

Pakar Promosi Kesehatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FKKMK) UGM, dr. Fatwa Sari Tetra Dewi, MPH., Ph.D., menyebutkan rasa cemas, khawatir, serta stres sering dialami banyak orang saat menghadapi situasi krisis, termasuk menghadapi Covid-19 yang penyebarannya kian merebak di berbagai negara. Stres diketahui bisa menurunkan imunitas tubuh, sementara yang dibutuhkan untuk menangkal Covid-19 adalah kekebalan tubuh yang baik menurut (Yusriani 2020). Jumlah pasien positif terinfeksi virus Corona di seluruh dunia telah mencapai 2,24 juta orang. Pandemi Covid-19 telah menjangkiti setidaknya 185 negara dan menewaskan 153,822 orang (WHO. 2020) Sementara itu di Indonesia, hingga pertengahan bulan April 2020 jumlah penderita mencapai 5.923 positif. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, pasien sembuh terbanyak masih di DKI Jakarta, yang menjadi epicentrum COVID- 19 di Indonesia. (Kemenkes RI, 2020)

Berdasarkan laporan bulan desember 2020 Dinas kesehatan Jawa timur jumlah orang yang terjangkit virus covid 19 yaitu 74.550 jiwa. Khususnya di wilayah pulau madura yaitu kabupaten Bangkalan sebanyak 842 jiwa. Salah satu kecamatan yang memiliki angka tinggi kasus covid-19 di Tanjung Bumi (Dinkes Jatim, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat 2540 (35.1%) mengalami gangguan kecemasan umum yang terdiri dari 1192 (47%) terjadi pada laki-laki dan 1348 (53%) pada perempuan. (Huang & Zhao, 2020 dalam (Supriyadi 2020)). Menurut Data Sekunder Puskesmas Tanjung Bumi Bangkalan, menunjukkan data covid 19 pada bulan Januari 2021 yang terjangkit virus sebanyak 27 jiwa dan tersuspek sebanyak 1 jiwa.

Seandainya Data yang menunjukkan kecemasan di tengah-tengah masyarakat, dilihat dari data penurunan kunjungan masyarakat ke Puskesmas Tanjung Bumi dari Bulan Juni sampai Desember menurun sebesar 42% salah satu alasan kunjungan menurun adalah kecemasan masyarakat terhadap pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil wawancara pada bulan desember 2020 dengan responden, berdasarkan penilaian kecemasan Zung Self, di dapatkan bahwa 8 responden dr 10 responden mengalami kecemasan sedang dan 2 orang mengalami kecemasan berat berdasarkan penilaian tingkat kecemasan Zung Self.

Tingkat kecemasan pada masyarakat dipengaruhi oleh 2 faktor yakni faktor internak dan faktor eksternal, faktor intrinsik yang berasal dari diri sendiri, contoh usia, pengalaman, konsep diri atau peran. Sedangkan factor eksternal berasal dari luar diri, contoh kondisi medis, tingkat pendidikan, media informasi, Proses adaptasi, dan tingkat sosial ekonomi. Dan terdapat faktor lain menurut kuraesin (2018) dalam penelitian (Suryaman and Girsang, 2020) mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan adalah tingkat pengetahuan

Dampak kecemasan pada covid 19 menurut jurnal penelitian (Ilpaj and Nurwati, 2020) mengatakan bahwa pengaruh kecemasan terhadap masyarakat yaitu meningkatkan rasa khawatir, cemas, stress dan panik. Hal yang memperberat kondisi cemas yaitu penerimaan informasi yang salah secara berlebihan. Selain itu, kecemasan mempengaruhi kesehatan fisik kecemasan juga dapat mengganggu kesehatan mental

Kecemasan yang ada dapat dikendalikan oleh diri sendiri, dengan mengelola kecemasan dengan baik, sehingga mencegah kepanikan yang berlebih dan mencegah gangguan jiwa pada seseorang. Salah satu upaya pencegahan yaitu dengan *evaluative situation* yaitu menilai ancaman virus Covid-19 berdasarkan sikap, pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman masa lalu yang dimiliki (Yusriani 2020).

Upaya yang bisa dilakukan masyarakat untuk mengatasi kecemasan terhadap covid 19 antara lain masyarakat mengontrol rasa cemas dengan cara mengalihkan perhatian yang semulanya terfokuskan terhadap covid-19 dengan kegiatan-kegiatan positif seperti, meningkatkan spiritualitas dengan mendekatkan diri pada yang maha kuasa, menjaga ketahanan tubuh dengan berolahraga sederhana dengan keluarga dan membuat rasa nyaman dan senang meskipun tetap berada di dalam rumah dengan

mencoba hobi yang terpinggirkan karena kesibukan pekerjaan sebelumnya.

## METODE

Desain penelitian ini adalah “*Analytic Correlative* dengan pendekatan *Cross Sectional*” *Analytic Correlative* artinya penelitian bertujuan untuk melakukan analisis korelatif antar variable. Variabel independent pada penelitian ini adalah media informasi, pengetahuan, pendidikan, Stigma, dan, pengalaman. Sedangkan variable dependent adalah Tingkat kecemasan masyarakat terhadap Covid 19.

Populasi penelitian ini adalah masyarakat di wilayah Desa Bungkek Dajah dusun plaman yang memiliki kartu penduduk dengan data sebanyak 476 jiwa yang memiliki Kartu Penduduk. Dengan melalui teknik random sampling di dapatkan hasil sampel adalah 213 responden dengan metode *door to door*. Uji Analisa yang digunakan adalah bivariat dan multivariat, untuk uji bivariat menggunakan uji *Sperman Rank* dan *Chi Square*, sedangkan untuk uji multivariat menggunakan *Regresi Logistik Ordinal*

## HASIL

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan data masyarakat di Dsn. Plaman Kec. Tanjung Bumi di masa pandemi covid-19 dari 213 responden lebih dari setengahnya memiliki media informasi yang mendukung sebanyak 141 orang dengan persentase (66.2%). Pada variable pengetahuan di dapatkan data masyarakat di Dsn. Plaman Kec. Tanjung Bumi di masa pandemi covid-19 dari 213 responden tingkat pengetahuan baik sebanyak 143 responden dengan persentase (67.1%). Pada variable Pendidikan di dapatkan data masyarakat di Dsn. Plaman Kec. dengan tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 121 orang dengan persentase (56.8%)

Pada variable pengalaman di dapatkan data masyarakat di Dsn Plaman Kec. Tanjung Bumi di masa pandemi covid-19 dari 213 responden lebih dari setengahnya masyarakat berpengalaman sebanyak 139 dengan persentase (65,3%). Dan variable tingkat kecemasan menunjukkan masyarakat di Dsn. Plaman Kec. Tanjung Bumi di masa pandemi covid-19 dari 213 responden lebih dari setengahnya tidak mengalami kecemasan atau normal sebanyak 120 orang dengan persentase (56,3%).

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian hubungan antara media informasi dan pengalaman terhadap tingkat kecemasan memiliki nilai signifikan sebesar 0.204 untuk media massa, dan 0.573 untuk pengalaman sedangkan *Chi-Square Correlation* didapatkan hasil  $p \text{ value} < \alpha: 0,05$  yang menunjukkan ada hubungan antara media massa dan pengalaman terhadap tingkat kecemasan. Maraknya pemberitaan yang terjadi membuat masyarakat secara tidak sadar dapat membaca berita yang salah. Sehingga dapat mengalami kecemasan dan kepanikan yang dapat membahayakan. Walaupun dari penelitian didapatkan hasil lebih dari setengahnya masyarakat yang mengalami kecemasan namun hal ini juga dapat beresiko apabila dalam penerimaan informasi tidak dapat disaring dengan baik oleh masyarakat. Pengalaman seseorang terhadap suatu permasalahan akan memberikan perubahan pada hidup seseorang. Seseorang yang memiliki pengalaman dalam menyelesaikan masalah, akan mampu mengontrol tingkat kecemasan yang di alami. Sedangkan seseorang yang tidak memiliki pengalaman, akan lebih sulit untuk mengontrol kecemasan, (Anastasia&Aprilianti, 2021)

Hasil penelitian hubungan antara pengetahuan dan pendidikan terhadap tingkat kecemasan memiliki nilai signifikan sebesar 0.517 untuk pengetahuan dan nilai nilai signifikan sebesar 0.573 untuk Pendidikan. Hasil uji statistik *Spearman Rank Correlation* didapatkan hasil  $P \text{ Value}: 0.000 < \alpha: 0,05$  Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan pendidikan terhadap Tingkat Kecemasan pada masyarakat di Dsn Plaman Kec. Tanjung Bumi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dkk (2020) pengetahuan merupakan dasar dari tindakan seseorang sehingga menstimulus seseorang untuk melakukan sesuatu. Tingginya pengetahuan seseorang akan lebih mudah mengontrol kecemasan seseorang dalam menghadapi perubahan. Selain itu menurut penelitian Yoga&Sri (2020) mengatakan bahwa terdapat hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat kecemasan masyarakat dalam menghadapi masa pandemi covid. Dari hasil uji hipotesis antara tingkat pendidikan dengan tingkat kecemasan memiliki hubungan yang lemah dan memiliki arah hubungan yang negatif artinya semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin rendah tingkat kecemasan

Berdasarkan hasil uji multivariat menunjukkan estimasi nilai signifikan yang  $< 0.00$  hanya media informasi 0.00 dengan nilai wald 337.944 yang

menunjukkan bahwa hanya variabel media informasi yang mempengaruhi tingkat kecemasan secara Multivariat. Sedangkan pengetahuan, pendidikan, dan pengalaman tidak mempengaruhi tingkat kecemasan secara multivariat karena nilai signifikana yang didapat > 0.00. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wilda&Asma (2020) mengatakan bahwa media informasi dapat mempengaruhi tingkat kecemasan. Media informasi seperti media massa dapat menimbulkan kecemasan dan rasa kekhawatiran yang berlebih, karena apabila informasi yang di dapat salah maka sikap yang akan di tunjukkan seseorang mengenai covid -19, begitu akan mempengaruhi perilaku yang salah. Hal ini akan mengakibatkan peningkatan kecemasan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bivariat terdapat Hubungan antara Media Massa, Pengetahuan, Pendidikan dan pengalaman terhadap Tingkat Kecemasan pada masyarakat di Dsn. Plaman Kec. Tanjung Bumi. Sedangkan untuk hasil penelitian multivariat hanya variable media massa yang memiliki pengaruh terhadap tingkat kecemasan di Dsn. Plaman Kec. Tanjung Bumi

## SARAN

Penanganan covid -19 saat massa pandemic tidak hanya di fokuskan pada tindakan medis atau hanya berorientasi pada kesehatan fisik. Pentingnya penanggulangan kesehatan pada ttingkat kecemasan akan mempengaruhi dampak psikologis pada masyarakat. Infomasi yang baik, tepat, lugas dan tidak terkesan mengancam akan memberikan dampak positif bagi kesehatan keluarga dan masyarakat

## DAFTAR PUSTAKA

Ariananda, R. . (2015) *Stigma Masyarakat Terhadap Penderita Skizofrenia*. Universitas Negeri Malang.  
 Aji Pradana, Y. (2017) *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Stigma Pelajar Pada Penderita HIV AIDS Berdasarkan Teori Health Belief Model Di Sman 1 Genteng*. Universitas Airlangga.  
 Dai, N. F. (2020) 'Stigma Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19', *Stigma Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19*, pp. 66–73. Available at: <https://www.ojs.literacyinstitute.org/index.php/prosiding-covid19/article/view/47/32>. diakses di Junok Bangkalan tanggal 05 Januari 2021  
 Ilpaj, S. M. and Nurwati, N. (2020) 'Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap

Kesehatan Mental Masyarakat Di Indonesia', *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3 no 1, p. 16. doi: 10.24198/focus.v3i1.28123.  
 Kaplan, H.I., Sadock, B.J. 2010. Retardasi Mental dalam *Sinopsis Psikiatri*. Tangerang : Binapura Aksara  
 Kaplan, H.I., Sadock, B.J. 2010. Gangguan Pervasif dalam *Sinopsis Psikiatri*. Tangerang : Binapura Aksara  
 Kaplan, H.I., Sadock, B.J. 2010. Gangguan Mood dalam *Sinopsis Psikiatri*. Tangerang : Binapura Aksara  
 Mudyahardjo, redja & N. (2008) 'Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3 no 1, pp. 16–28.  
 Notoatmodjo, S. (2014) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.  
 Nugraha (2020) 'Hubungan Terpaan Berita Covid-19 di Media Massa dan Tingkat Kecemasaan Dengan PHBS Pada Remaja'.  
 Nursalam (2014) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. 5th edn. Jakarta: Salemba Medika.  
 Nursalam (2015) *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Praktik Keperawatan Profesional*. 5th edn. jakarta: Salemba Medika.  
 Nort Villeny, R. (2010). *Hubungan Penggunaan Media Massa Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di SMAN 8 Surakarta*. Universitas Sebelas Maret.  
 Pradana, A. A., Casman, C. and Nur'aini, N. (2020) 'Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 9(2), pp. 61–67. Available at: <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55575>. diakses di Junok Bangkalan tanggal 05 Januari 2021  
 Purnamasari, I. and Raharyani, A. E. (2020) 'Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang COVID-19', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, p. 33.  
 Riyanto, B. (2013) *Kapita selekta kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan*. jakarta: Salemba Medika.  
 Saparwati, M. (2012) *Studi Fenomenologi : Pengalaman Kepala Ruang Dalam Mengelola Ruang Rawat di RSUD Ambarawa*. Universitas Indonesia, Depok.  
 Sirait, H. S., Dani, A. H. and Maryani (2020) 'Hubungan Pengetahuan Tentang covid-19

- Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi', *jurnal kesehatan*, 11 no 2, pp. 165–169.
- Supriyadi and Setyorini, A. (2020) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Terhadap Kecemasan Pada Masyarakat Di Yogyakarta', *Jurnal Keperawatan*, 12(4), pp. 767–776.
- Suryaman, R. and Girsang, E. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Ibu Dalam Pemberian Asi Pada Bayi Dimasa Pandemi Covid 19 aktifitas yang bagi ibu , yaitu ibu menyusui . Menyusui merupakan proses memberikan makanan pada bayi dengan menggunakan air susu ibu langsung dari payudara ib', pp. 1–7.
- Tryaningsih, H. (2020) 'Efek pemberitaan media massa terhadap persepsi masyarakat pamekasan tentang virus corona' *jurnal kesehatan*, Vol. 1. pp. 1-21.
- Vibriyanti, D. (2020) 'kesehatan Mental Masyarakat: Mengelola Kecemasan di Tengah Pandemi COVID-19', *Jurnal Kependudukan Indonesia*, pp. 60–47.
- Yuliana (2020) 'Corona Virus Disease (Covid-19); Sebuah Tinjauan Pustaka', *Wellness And Healthy Magazine*, 2(February), pp. 124–137.
- Yusriani (2020) 'Pengetahuan dan Tingkat Kecemasan Mempengaruhi Perilaku Panic Buying Selama Pandemic Covid-19', *Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 3, pp. 38–46.
- Zamriati, W., Hutagaol, E. and Wowiling, F. (2013) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Di Poli KIA Pkm Tuminting', *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 1(1), p. 109817.